



PELATIHAN *GOAL SETTING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK DI MASA PANDEMI COVID 19

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan *Goal setting* pada motivasi belajar siswa SMK Negeri Singgahan di masa Pandemi Covid 19. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 siswa SMK di Singgahan Tuban yang berdasarkan rekomendasi Guru setempat memiliki motivasi belajar yang rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala motivasi belajar dan observasi serta lembar Kerja. Skala Motivasi menggunakan skala Likert untuk mengukur Motivasi siswa sebelum dan sesudah pelatihan, observasi dilakukan saat pelatihan berlangsung, dan lembar kerja digunakan dalam materi mengenal diri dan *goal setting*. Pelatihan ini terdiri dari 4 sesi yaitu; 1. Mengetahui Diri, 2. Inspirasi orang sukses, 3. *Goal Setting* dengan Metode Smart, dan 4. Permainan melempar Bola. Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan SPSS 24.0 dengan Uji Mann Whitney U. Hasil dari Pelatihan ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah diberikan pelatihan *goal setting* dengan nilai signifikansinya 0,692 ($p > 0,05$). Hal ini berarti, tidak ada peningkatan pada motivasi belajar siswa setelah diberikan pelatihan *goal setting*. Hasil analisis Kualitatif dapat memberikan penjelasan mengapa Pelatihan ini tidak signifikan meningkatkan motivasi belajar. Pada saat mengisi tujuan hidup 13 dari 15 siswa belum mampu mengisi dengan spesifik, dan terdapat kendala keterbatasan waktu untuk membantu siswa agar dapat menentukan tujuan hidup yang spesifik. Walaupun demikian, Pelatihan *Goal Setting* membantu siswa untuk mengenal diri dan konsep diri, menganalisis SWOT dan membuat strategi dalam menentukan target. Sebagai rekomendasi atau saran, maka Pelatihan *Goal Setting* secara daring membutuhkan pengkondisian yang lebih tepat, dan waktu yang lebih banyak.

Kata Kunci : *Goal Setting*, Siswa SMK, Konsep Diri, Motivasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan rencana untuk mewujudkan suatu proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri (Nurhayati et al., 2016). Namun untuk mewujudkan sesuatu didalam proses pembelajaran banyak rintangan yang harus dihadapi. Proses pendidikan saat ini tengah mengalami rintangan karena terdampak virus Covid-19 (Cahyani et al., 2020). Pembelajaran Daring dilaksanakan sesuai dengan Surat edaran dari Kemendikbud RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disese (Covid 19) serta mengikuti edaran dan himbauan dari Pemerintah Daerah masing masing. Berdasarkan kebijakan dari pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Corona Virus maka pembelajaran dilaksanakan oleh Peserta Didik di rumah masing-masing (Pratama, 2021).

Menurut Sahu (Fitriyani et al., 2020) pandemi Covid-19 menjadi permasalahan yang dihadapi dunia, hal ini dampaknya dirasakan pada sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik. Hal ini merubah pola proses belajar, guru dan pengembang pendidikan diharuskan untuk menyediakan bahan belajar mengajar siswa secara langsung dengan menggunakan alat digital jarak jauh (Fitriyani et al., 2020). Mengingat bahwa pendidikan menjadi sektor utama untuk membangun bangsa Indonesia, sehingga proses pendidikan pada saat pandemi diharapkan tidak berhenti dan harus selalu dilaksanakan dengan alternatif menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dengan bantuan berbagai media komunikasi (Juliya & Herlambang, 2021).

Emda, (2017) menjelaskan, bahwa keberhasilan belajar pada siswa dipengaruhi oleh ada atau tidaknya motivasi belajar pada siswa, berhasilnya proses belajar akan tercapai jika siswa memiliki kemauan dan dorongan

untuk belajar. Hasil penelitian (Cahyani et al., 2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring di tengah situasi pandemik virus Covid-19 mengalami penurunan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa SMK Singgahan, maka dilakukan Asesmen Kebutuhan melalui wawancara dengan 3 Guru di SMK Singgahan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa di SMK Singgahan menurun terutama di masa Pandemi Covid 19 ini. Hal ini terlihat ketika siswa tidak memiliki semangat dalam pembelajaran daring juga tidak semangat dalam melakukan kegiatan Praktek kerja di lapangan. Hal ini menjadi keprihatinan bagi para Guru di SMK Singgahan. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat daring yaitu dengan memberikan pelatihan kepada siswa berupa pelatihan goal setting. Goal setting dapat menjadi dorongan untuk menguatkan usaha yang dilakukan individu, individu akan terdorong untuk mencapai tujuan dengan adanya tujuan yang sudah ditetapkan, daripada tidak ada tujuan yang ditetapkan (Locke & Latham, 2002).

Beberapa penelitian tentang Goal Setting ini telah dilakukan, diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2014), dalam Penelitiannya menjelaskan bahwa pelatihan goal setting dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XII SMK "X" dengan hasil pre test dan post test motivasi belajar bahasa Inggris menunjukkan ada peningkatan setelah diberi pelatihan goal setting.

Sementara Muhammad Erwan (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa pelatihan goal setting dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA "X" Yogyakarta. Demikian juga dalam M Ramdhani (2019) yang menghasilkan

penelitian bahwa motivasi belajar siswa memiliki nilai lebih tinggi setelah mendapatkan psikoedukasi terkait goal setting.

Berdasarkan Asesmen Kebutuhan dan keberhasilan Pelatihan Goal Setting yang sudah dipaparkan diatas maka dirumuskan permasalahan “Apakah ada pengaruh pelatihan goal setting pada motivasi belajar siswa SMK di masa Pandemi Covid 19?”. Untuk mengatasi masalah ini, maka dilakukan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Goal Setting.

2. METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dengan subjek berjumlah 15 Siswa SMK N 1 Singgahan. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pada kategori Favorable SS diberi nilai 5, S diberi nilai 4, N diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1, sebaliknya pada kategori jawaban Unfavorable pada jawaban SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, N diberi nilai 3, TS diberi nilai 4, dan STS diberi nilai 5. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah ada dari penelitian sebelumnya milik Fauzi dan Rahmat, (2019). Data dianalisis menggunakan SPSS 24.0 dengan *Uji Mann Whitney U*.

Pelatihan Goal Setting ini diselenggarakan secara Daring mengingat masih dalam masa Pandemi Covid 19. Fasilitator dan Pemberi materi menyampakan materi melalui Aplikasi Zoom Meeting Sementara Pemantauan Pelatihan secara langsung dilakukan oleh satu Guru di SMK tersebut. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

A. Analisa Kebutuhan

Sebelum melaksanakan Kegiatan, Peneliti menyusun Analisa masalah apa yang dihadapi siswa SMK. Hasil pengamatan oleh Guru kelas, didapatkan adanya penurunan motivasi

belajar siswa SMK selama masa pandemic Covid 19.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Goal Setting terdiri dari 3 sesi, yaitu Ceramah, Permainan dan Diskusi. Ada 3 Materi yang disampaikan melalui ceramah, yaitu Materi Mengenal Diri, Inspirasi orang sukses, dan Metode Smart dalam meraih Tujuan. Masing masing Ceramah dilakukan selama 30 menit, dan dilanjutkan dengan diskusi serta mengisi angket. Dalam sesi ceramah, Pemateri menyampaikan Materi Mengenal diri dengan menggunakan Analisa SWOT, dimana dengan analisa ini siswa bisa mengenal dirinya melalui Kekuatan, kelemahan, Peluang dan tantangan. Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S Humphrey pada tahun 1960-an. dari perusahaan-perusahaan Fortune 500. Analisa ini membantu siswa untuk mengenal dirinya sehingga potensi terbaik akan muncul. Dalam Pemaparan materi mengenal diri disampaikan perlunya siswa memiliki konsep Diri. Konsep diri menggambarkan persepsi individu tentang dirinya sendiri dan hubungannya dengan obyek atau orang lain dalam lingkungannya (Rogers, 2012) Tujuan dan manfaat mengenal diri (Binus, 2019) diri yaitu, pertama, seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya, serta (diharapkan mengetahui peran apa yang harus dia mainkan untuk mewujudkannya. Sebaliknya, orang yang tidak mengenal dirinya, tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan dan dikembangkannya, tidak memahami posisi diri akan membuatnya sulit mengarahkan diri kepada tujuan hidupnya. Diharapkan dengan mengenal diri, individu bisa memahami posisi dirinya, meningkatkan potensi terbaik yang dimiliki, sehingga rasa percaya diri akan tumbuh.

Materi kedua adalah Inspirasi orang Sukses, yang diisi oleh seorang alumni SMK tersebut yang kini telah bekerja menjadi Bagian Keuangan di salah satu Perusahaan Bisnis

makanan Morgan Kebab Jogjakarta. Dalam pemaparannya, Pemateri menyampaikan bahwa untuk menjadi sukses memerlukan visi dan misi yang jelas.

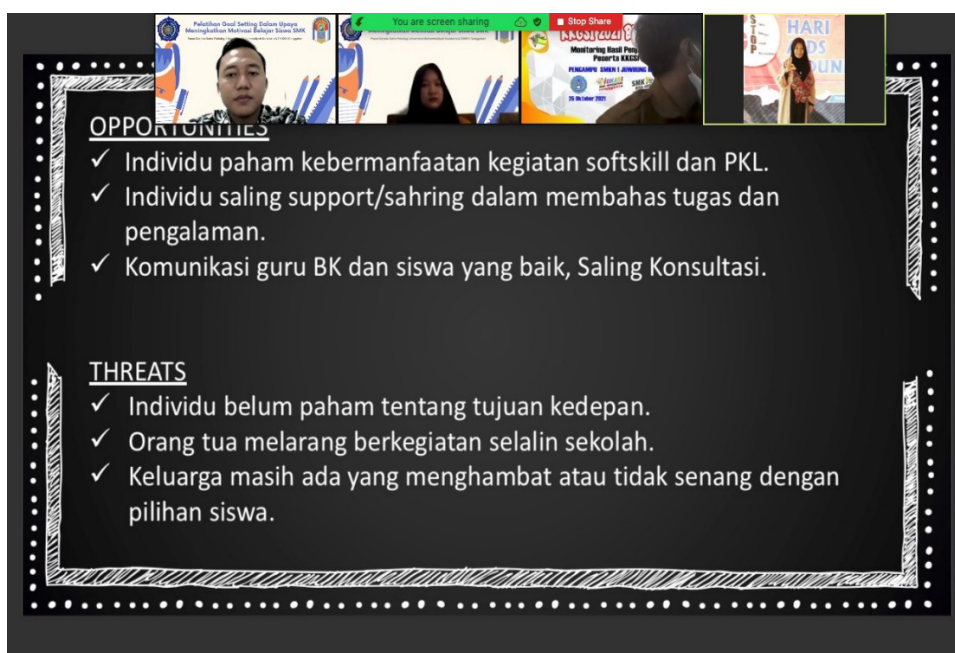
Materi ketiga adalah penyampaian Metode Smart dalam meraih tujuan, yaitu penerapan *Specific, Measurable, Attainable, Relevan* dan *Time Based*.

Sesi terakhir diisi dengan Permainan. Permainan melempar bola diharapkan agar

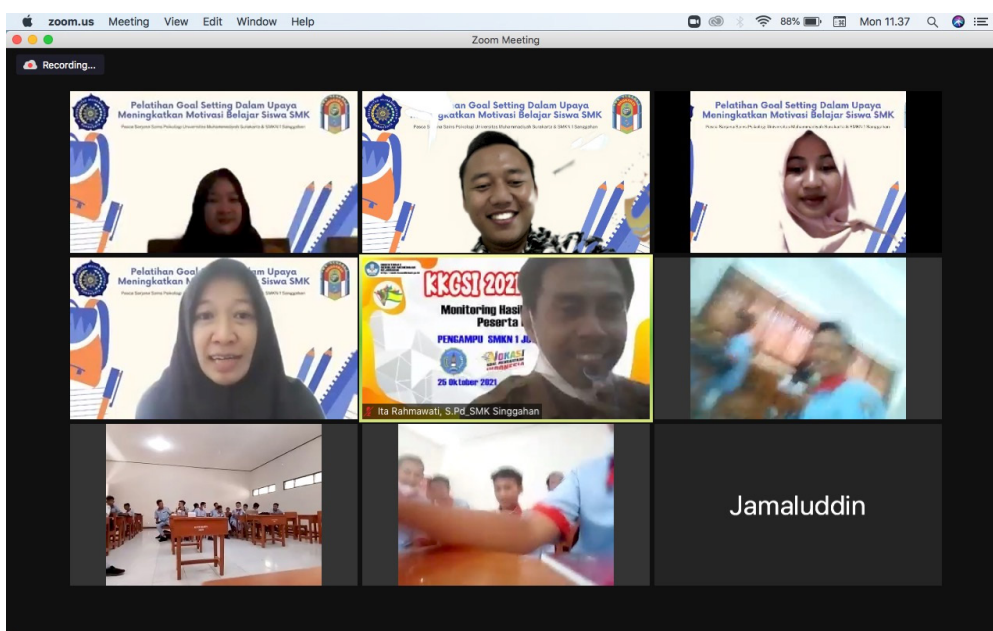
siswa mampu merefleksikan bagaimana strategi dalam meraih tujuan.

Diskusi dilakukan setelah materi berlangsung, Pemateri menawarkan kepada peserta apakah ada hal yang akan ditanyakan.

Berikut Dokumentasi pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Goal Setting di SMK Negeri Singgahan Tuban



Gambar 1. Pemberian Materi Mengenal diri pada Pelatihan Goal Setting bagi Siswa SMKN Singgahan Tuban



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Goal Setting di SMK Singgahan melalui Zoom Meeting

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar diukur dengan skala dan diperoleh hasil seperti pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Total Tabulasi *Pretest* dan *Posttest*

Nama Subjek	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
AR	87	86
AKR	86	83
AHA	97	91
ADAR	86	86
ADS	109	111
AFP	85	87
BDF	87	87
BH	90	83
DE	85	92
FUH	102	97
J	92	89
MCA	82	85
MNA	94	85
SAHP	101	103
W	99	107

Tabel diatas merupakan hasil total tabulasi jawaban subjek antara *pretest* dan *posttest*. Terlihat dari tabel di atas bahwa ada beberapa siswa yang nilai *pretest* lebih besar dibandingkan nilai *posttest* dan ada juga yang nilai *posttest* lebih besar dibandingkan nilai *pretest*.

Tabel. 2 Perbedaan Motivasi Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	Jenis	N	Mean Rank
Motivasi belajar	<i>Pretest</i>	15	16,13
	<i>Posttest</i>	15	14,48

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *mean rank* pada *pretest* 16,13 lebih besar dibandingkan *posttest* dengan *mean rank* 14,48. Itu artinya motivasi belajar siswa nilai *mean rank pretest* lebih tinggi dibanding *posttest*.

Data dalam penelitian ini menggunakan analisis non parametrik yaitu *Mann Whitney*, dikarenakan data yang kami dapatkan dari penelitian tidak berdistribusi normal.(Data dilengkapi hasil uji normalitasnya) Hasil dari uji *Mann Whitney* adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Hasil Uji Statistik Analisis *Mann Whitney U*

Variabel	Mann-Whitney U	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motivasi Belajar	103,000	0,692	P > 0,05 (Tidak Signifikan)

Berdasarkan tabel di atas hasil dari analisis statistik nilai *Mann Whitney U* adalah sebesar 103,000 dan nilai signifikansinya adalah 0,692 yang berarti tidak ada peningkatan pada motivasi belajar siswa setelah diberikan pelatihan *goal setting* karena nilai signifikansinya 0,692 yang lebih dari 0,05 ($p > 0,05$).

Berikut Hasil Analisa SWOT yang ditulis Peserta pelatihan :

Tabel 4. Hasil Lembar Kerja Mengenal diri metode SWOT

Nama	Kelas	Nomor HP Wa	Jurusan	Umur	Jenis Kelamin	Strengths (Kelebihan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
Angga Dimas Saputra	XI TBSM	0881036185627	TBSM		16 Laki laki	Pekerja keras	Malas berbicara	Belajar dengan giat	Takut kalo tujuan saya nggak tercapai
SETYO APRILANTO HAI	XI	0895371853333	TBSM		16 Laki laki	Bisa renang dan kuat lari	Mudah terpancing emosi	Insyaallah setelah lulus se Banyak saingan	
ARYA FEBRI PRASETYO	XI	082140310498	TBSM		16 Laki laki	Sepak bola dan selalu bai	Yaitu sulitnya mengatur k	Belajar Bisnis	Banokrut
BAMBANG HARIANTO	XI	081232057830	TBSM		17 LAKI-LAKI	Olahraga voli dan bermain Pemalu			Tidak ada ancaman sama sekali
David Efendi	XI TBSM	072140317674	XI TBSM		17 Laki laki	Suka menolong orang	Suka mengeluh	Memberi peluang pekerjaan	Kurang dukungan dari keluarga
FACHRUL UMAM HIDAY	XI-TBSM	083122740131	TBSM		17 Laki-Laki	Suka membantu disiplin	Pemalas	Bekerja keras	Tidak ada ancaman
Abdul rohim	XI tbsm	087829052595	Tbsm		17 Laki*	Suka memberi dan menol	Kurang fokus ☹️	Memberikan peluang perki	Kurang dukungan dari keluarga
WENDIK	XI TBSM	081232057820	Tbsm	18th	Laki laki	Suka menolong teman da	Mudah mengeluh	Memberi peluang bekerja	Kurang dukungan
ACHMAD KHOIRUR ROZ	XI	081335053278	TBSM		17 Laki-laki	Suka menolong orang /mi	Terkadang mengeluh	Setelah lulus dapat kerja	Persaingan kerja banyak
MUHAMAD CHOIRUL AN	XI TBSM	08813267	XI TBSM		17 Laki-Haki	Saling membantu sesama	Mudah emosi	Harapan setelah lulus dap	Banyak saingan
JAMALUDDIN	XI	083114569374	TBSM		17 Laki-Laki	Tolong menolong sesama	Gagal menjalankan usaha	Bisnis	Kurangnya dukungan dari orang tua
ADITYA HAKIM ALAMSY	XI	08816056287	TBSM		17 Laki-Laki	bisa bermain sepak bola	malas ketika di suruh	memberikan peluang peki	kurang dukungan dari keluarga
MUHAMMAD NUR ABIDI	XI	083833027426	TBSM		16 Laki laki	Suka membantu orang ye	Kurang memahami saat t	Insyaallah Setelah lulus s	Bersaing dengan orang banyak
AKHMAD DAFFA ATTHA	XI	089512318471	TBSM		17 Laki laki	Bekerja keras	Sering capek	Alhamdulillah bisa sklh trs	Gk. dpt kerja
BAGUS DWI FBRIYANTI	XI	089530508113	TBSM		17 LAKI LAKI	Saya gampang bergaul di	Mudah tidak enakan	Trus berusaha	Takut akan kegagalan

Meski dari hasil Post test siswa menurun, namun Hasil angket siswa memperlihatkan bahwa siswa bisa menerima materi mengenal

diri dengan baik Dari hasil pengisian angket melalui Googleform, 100% siswa terlihat sudah berhasil memetakan dirinya dalam mengenali

kelebihan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki. Hal ini akan memacu siswa untuk bisa merencanakan tujuan yang akan dicapainya kedepan. Pada Pemaparan metode Smart, yaitu pentingnya mengetahui tujuan yang specific, measurable (terukur), attainable, relevan dan time based (waktu yang jelas) dalam mencapai tujuan. Hasil dari praktek mengisi “Goal Setting didapatkan 13 dari 15 siswa belum semua siswa bisa mengisi Goal Setting dengan metode Smart dengan benar. Dari hal ini terlihat ada hubungan antara

hasil Post Test dan Hasil Praktek pengisian Metode Smart. Siswa yang mengisi Angket Smart dengan benar terlihat dari hasil Post test yang tinggi. Salah satu kendala dalam pelatihan ini adalah, waktu yang terbatas dalam menerangkan materi, dan siswa mengisi angket dalam keadaan sudah lelah dan terburu buru.

Berikut hasil dari pengisian angket Goal Setting dalam mencapai Tujuan (specific):

Tabel. 5 Hasil Angket Goal Setting

Timestamp	Nama	Kelas	Nomor Hp/Wa	Jurusan	Umur	Jenis Kelamin	1. "SPECIFIC" Apa tujuan	2. "MEASURABLE" (ITER	3. ATTAINABLE (REALIS	4. "RELEVANT" Tujuan	5. TIMELY BASED (ADA
11/8/2021 10:58:28	ADITYA HAKIM ALAMSY	XI	08816056287	TBSM	17	LAKI-LAKI	kerja di bengkel bulan se	berkerja	belajar lebih semangat	saya ingin membangun	2 taun
11/8/2021 10:58:33	FACHRUL UMAM HIDAY	XI-TBSM	083122740131	TBSM	17	Laki-Laki	Menjadi manusia yang be	Belajar	Selalu belajar	Akan berguna untuk mas	2025
11/8/2021 10:58:42	Angga Dimas Saputra	XI TBSM	0881038185827	TBSM	16	Laki laki	Ingin membahagikan ora	Bekerja keras	Belajar dengan sungguh	Masa depan saya masih	2027
11/8/2021 10:58:55	BAMBANG HARIANTO	XI	081232057830	TBSM	17	LAKI-LAKI	Menjadi anak yang suks	Belajar dengan maksimal	Belajar di sekolah dan m	Karena ingin membanga	Pada tahun-tahun kedepa
11/8/2021 10:59:04	SEITYO APRILIANTO HA	XI ibam	0895371853333	TBSM	16	Laki-Laki	Tujuan saya setelah lulus	Dengan befatih dan bela	Saya akan berungguh	Karena cita'dari kecil da	Insyaaallah 2024
11/8/2021 10:59:35	JAMALUDIN	XI	0831145899374	TBSM	17	Laki-Laki	Ingin membahagikan ora	Dengan usaha tenaga sa	Berusaha semaksimal m	Saya membutuhkan nha	2024
11/8/2021 10:59:38	MUHAMMAD CHOIRUL AN	XI TBSM	08813287921	TBSM	17	Laki laki	Ingin menjadi orang suks	Membuka usaha kelas bu	Belajar yang giat	Untuk membahagikan or	2025
11/8/2021 10:59:42	MUHAMMAD NUR ABIDU	XI TBSM	083833027426	TBSM	16	LAKI - LAKI	Tujuan saya mengangkat	Bekerja keras	Bekerja keras dan sering	Saya ingin membahagik	Semoga pada tahun 2024
11/8/2021 11:00:01	David Elendi	XI TBSM	0821 40317675	TBSM	17	Laki laki	Menjadi orang sukses me	Pengusaha sukses	Mengikuti kita guru	Memberikan peluang ayu	2025
11/8/2021 11:00:01	ABDUL ROHIM	XI ibam	087829052595	Tbsm	17	Laki"	Menjadi orang sukses me	Dengan berbisnis	Mengikuti kita guru	Memberikan peluang dan	2025
11/8/2021 11:00:08	WENDIK	XI TBSM	081232057820	TBSM	18	LAKI LAKI	Ingin menjadi orang suks	Rajin belajar sabar dan be	Rajin belajar sabar dan be	Memberi pelajaran yang t	2025
11/8/2021 11:00:14	ACHMAD KHOIRUR ROZ	XI	081335053278	TBSM	17	Laki-Laki	Membahagikan orang tu	Keras	Berusaha semaksimal m	Ingin org tua senang mel	Insyaaallah 2025
11/8/2021 11:00:22	ARYA FEBRI PIRASETY	XI-TBSM	082140310498	TBSM	16	LAKI LAKI	Yaitu berminat kepada at	Dengan usaha dan berdo	Saya akan selalu berusa	Agar saya bisa sukses	Secepatnya agar saya bi
11/8/2021 11:03:08	AHMAD DAFFA ATTHA	XI	089512318471	TBSM	17	Laki laki	Tujuan hidup untuk mem	Belajar	Bekerja keras	Iya	2022
11/8/2021 12:18:07	BAGUS DWI FEBRIYAN	XI TBSM	089530508113	TBSM	17	LAKI LAKI	Tujuan hidup saya seder	Berusaha dan kerja keras	Fokus pada tujuan saya	Menentukan masa depan	2024

Hasil dari sesi permainan menunjukkan bahwa saat permainan melempar bola, anak-anak banyak yang kesulitan melempar bola. Hal itu tidak membuat anak-anak putus asa, namun justru membuat anak-anak semakin gigih agar berhasil melempar bola dengan benar. Dalam permainan melempar bola ini, satu anak diberi 3 kali kesempatan melempar bola dan banyak yang gagal melakukannya. Makna dari permainan melempar bola ini adalah untuk mencapai target atau tujuan itu tidak mudah. Untuk meraih tujuan, membutuhkan ketekunan dan konsentrasi serta kesabaran. Marc Spensky mengatakan bahwa Game edukasi merupakan desain pembelajaran berupa permainan (Saptiyani, 2018). Adanya permainan dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan komunikasi (Bodnar&Clark,2016). Komunikasi terlihat ketika permainan berlangsung. Peserta menyampaikan jawaban ketika fasilitator menghubungkan permainan dengan harapan dan tujuan yang akan dicapai siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum peserta pelatihan goal setting dapat memahami dengan baik materi yang diberikan

setiap sesi, namun masih minim interaksi. Pelaksanaan Pelatihan dengan sistem Online memang memiliki banyak kendala. Untuk itu fasilitator harus pandai memancing peserta untuk aktif dalam bertanya, dan tidak malu lagi berpendapat. Selama pelatihan berlangsung, peserta menunjukkan perhatian yang baik. Hal yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah adalah, pelatihan harus dipersiapkan dengan baik, termasuk ketersediaan perangkat teknologi bagi siswa. Diantara peserta juga menunjukkan sikap saling menghargai pendapat peserta lain, mereka akan diam mendengarkan apabila ada peserta yang mengemukakan pendapatnya. Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan berjalan cukup efektif. Adanya penurunan Motivasi belajar siswa, hal ini dipengaruhi banyak faktor. Faktor internal adalah fisiologi, faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor sosial, faktor budaya dan ketiga faktor lingkungan (Ahmad Syafi'i dkk, 2018)

Faktor eksternal maupun faktor internal bisa mempengaruhi motivasi belajar

siswa. Faktor internal seperti fisiologi, psikologis, kematangan fisik dan psikis, bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kondisi badan yang sehat akan membuat siswa bersemangat mengikuti pelajaran. Faktor eksternal antara lain, faktor social, budaya, dan lingkungan dan faktor tak terduga lainnya . Faktor Pandemi Covid 19 yang datang dan tidak kita duga yang menyebabkan sistem pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi daring, ternyata berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Kondisi sekolah yang kurang mendukung baik sarana dan prasarana serta metode guru dalam mengajar, teman sebaya, dan pola asuh di rumah perlu menjadi perhatian bagi Guru dan orangtua siswa. Secara umum keseluruhan proses pelatihan goal setting kepada siswa SMK sudah sesuai dengan harapan peneliti, namun ada beberapa hambatan yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain masalah metode pelatihan dengan sistem daring melalui zoom meeting perlu persiapan yang maksimal, waktu yang terbatas, dan kondisi siswa yang sudah lelah, serta cuaca hujan ketika pelaksanaan pelatihan membuat peserta pelatihan kurang fokus.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Palatihan Goal Setting di masa Pandemi yang dilakukan secara Daring memang membutuhkan persiapan yang lebih matang dibandingkan dengan Pelatihan secara Offline. Hasil dari Pelatihan ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah diberikan pelatihan goal setting dengan nilai signifikansinya 0,692 ($p > 0,05$). Hal ini berarti, tidak ada peningkatan

pada motivasi belajar siswa setelah diberikan pelatihan goal setting. Hasil analisis Kualitatif dapat memberikan penjelasan mengapa Pelatihan ini tidak signifikan meningkatkan motivasi belajar. Pada saat siswa mengisi lembar tujuan hidup, 13 dari 15 siswa belum mampu mengisi dengan spesifik, dan terdapat kendala keterbatasan waktu untuk membantu siswa agar dapat menentukan tujuan hidup yang spesifik. Walaupun demikian, Pelatihan Goal Setting membantu siswa untuk mengenal diri dan konsep diri, menganalisis SWOT dan membuat strategi dalam menentukan target. Sebagai rekomendasi atau saran, maka Pelatihan Goal Setting secara daring membutuhkan pengkondisian yang lebih tepat, dan waktu yang lebih banyak.

Saran kepada pihak sekolah agar Para guru mempelajari Pelatihan goal Setting yang nantinya Guru akan berperan sebagai Trainer (pelatih) agar bisa memberikan materi materi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti materi mengenal diri, inspirasi orang sukses, dan metode Smart (Spesific, Mesurable, attainable, relevan, time based) dalam meraih tujuan, dengan lebih intensif dan pendampingan secara langsung kepada siswa.

5. PERSANTUNAN

Ucapan terimakasih kepada SMK Negeri Singgahan Tuban yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan Penelitian dan Pelatihan Goal Setting , semoga membawa manfaat dan mejauan bagi sekolah dan mendapat balasan terbaik dari Allah swt

6. REFERENSI

- A Ahmad Syafi'i, dkk, 2018 Studi tentang prestasi belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan faktor yang mempengaruhi, Jurnal Komunikasi Pendidikan, P-ISSN: 2549-1725 | E-ISSN: 2549-4163 Publisher: Universitas Veteran Bangun Nusantara
- Ancok, D. (2002). Outbond Management Training. Yogyakarta: UII Press Ariyani, D dan Supriyanto, S. 200

- Bodnar, C.A., Clark, R.M. (2016), Can Game-Based Learning Enhance Engineering.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Carl Rogers, 2009 Jurnal, Kepribadian vol,1
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran Amna. *Lantanida Journa*, 5(2), 93–196.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705>
- Nurhayati, Nurhasanah, & Dahliana. (2016). DINAMIKA MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MANDIRI DI SMPN 10 BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 73–79.
- Pratama, A. P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 88–95.
- Prensky, Marc. 2012. From Digital Native to Digital Wisdom. New York